

RENCANA STRATEGIS JURUSAN TANAH



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2011



RENCANA STRATEGIS JURUSAN TANAH FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Kode Dokumen	:	0040206000
Revisi	:	2
Tanggal	:	8 Juni 2011
Diajukan oleh	:	Tim Unit Jaminan Mutu Ketua, Dr. Ir. Sugeng Prijono, SU.
Dikendalikan oleh	:	Sekretaris Jurusan Dr. Ir. Sugeng Prijono, SU.
Disetujui oleh	:	Ketua Jurusan Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, SU.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas terselesaikannya penyusunan Rencana Strategis Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (UB) periode 2009-2013. Rencana Strategis Jurusan Tanah ini disusun berdasarkan pada :

1. Visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai Jurusan Tanah FP UB,
2. Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya,
3. Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UB
4. Program kerja Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UB.

Disamping itu penyusunan Renstra ini disesuaikan dengan Keputusan menteri Pendidikan Nasional No./2002 tentang penyusunan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan) Perguruan Tinggi sehingga keberhasilan Jurusan Tanah pada periode 2009-2013 dapat terukur sesuai dengan indikator kinerja yang telah tersusun didalam renstra ini.

Rencana Strategis Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB 2009-2013, merupakan arah pengembangan Jurusan Tanah dalam 5 tahun kedepan dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan kerja Ketua Jurusan Tanah periode 2009-2013.

Malang, 08 Juni 2011
Jurusan Tanah Fakultas Pertanian
Universitas Brawijaya

Ketua Jurusan

ttd

Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusuma, MS
NIP. 130 935 806

Daftar isi

KATA PENGANTAR	iii
Daftar isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Falsafah, Nilai, Prinsip Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Pertanian, UB	3
2.1. LANDASAN FILOSOFIS.....	3
2.2. NILAI-NILAI UTAMA.....	3
2.3. PRINSIP DASAR.....	3
2.4. VISI.....	4
2.5. MISI.....	4
2.6. TUJUAN.....	4
SASARAN.....	4
Evaluasi Diri	6
2.7. A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)	6
2.7.1. KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP).....	6
2.8. RELEVANSI PENDIDIKAN	7
2.8.1. KEKUATAN.....	7
2.8.2. KELEMAHAN.....	8
2.9. ATMOSFIR AKADEMIK	8
2.9.1. KEKUATAN.....	8
2.9.2. KELEMAHAN.....	9
2.10. MANAJEMEN INTERNAL	9
2.10.1. KEKUATAN.....	9
2.10.2. KELEMAHAN.....	10
2.11. SUSTAINABILITAS	10
2.11.1. KEKUATAN.....	10
2.11.2. KELEMAHAN.....	11
2.12. EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS	11
2.12.1. KEKUATAN.....	11
2.12.2. KELEMAHAN.....	12
2.13. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)	13
2.13.1. PELUANG.....	13
2.13.2. ANCAMAN	13
3. Isu Strategis	15
3.1. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN.....	15
3.2. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN.....	15
3.3. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT ..	16
3.4. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL	16
3.5. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS.....	17
4. ARAH kebijakan dan program KERJA 2007-2011	18
4.1. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN	18
4.1.1. ARAH KEBIJAKAN	18
4.1.2. PROGRAM.....	18
4.2. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN.....	19
4.2.1. ARAH KEBIJAKAN	19
4.2.2. PROGRAM.....	20

4.3.	BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	22
4.3.1.	ARAH KEBIJAKAN	22
4.3.2.	PROGRAM.....	23
4.4.	BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL	24
4.4.1.	ARAH KEBIJAKAN	24
4.4.2.	PROGRAM.....	24
4.5.	BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN FAKULTAS.....	24
4.5.1.	ARAH KEBIJAKAN	24
4.5.2.	PROGRAM.....	25
5.	Indikator Kinerja Program	Error! Bookmark not defined.
6.	Penutup	35

1. PENDAHULUAN

Jurusan Tanah merupakan salah satu dari 4 Jurusan yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (FP UB). berdiri sejak tahun 1974 dan secara resmi ditetapkan oleh Dirjen DIKTI pada tanggal 24 September 1984. Cikal bakal Jurusan Tanah adalah Departemen Tanah dan Pemupukan yang ditetapkan bersamaan dengan dimekarkannya Departemen di Fakultas Pertanian Unibraw dari dua Departemen yaitu (Sosial Ekonomi Pertanian dan Teknik Pertanian) menjadi empat yaitu (Tanah dan Pemupukan, Agronomi, Proteksi Tanaman dan Sosial Ekonomi Pertanian) dengan SK Dekan Fakultas Pertanian. Saat ini Jurusan Tanah hanya mempunyai satu Program Studi yaitu Program Studi Ilmu Tanah (PSIT). PSIT merupakan PS yang langka, karena dari 28 Fakultas Pertanian Perguruan Tinggi Negeri se Indonesia hanya ada 18 PSIT, sedang dari 179 FP Perguruan Tinggi Swasta se Indonesia hanya tercatat 9 PSIT (di Indonesia hanya ada 27).

Hingga saat ini telah mantap dan terus berkembang namun demikian Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB sampai dengan Juli 2009, yang berpotensi (1) memiliki 25 orang dosen tetap yang terdiri dari 8 orang Guru Besar, 6 orang Doktor, 9 orang Master atau Magister (2) Dosen tidak tetap berjumlah 70 orang terdiri dari 11 orang Doktor, 43 orang Master atau Magister dan 16 orang Sarjana, (3) Jumlah karyawan administrasi sebanyak 14 orang (12 orang berstatus PNS), tenaga honorer 2 orang, dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka mengantisipasi tantangan dan permasalahan pertanian Global abad 21. Di harapkan pada masa mendatang, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB yang merupakan bagian dari *entrepreneurial university*, dapat menghasilkan mutu lulusan, mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan (1) Intelektual tinggi, (2) Memahami pembangunan pertanian berkelanjutan, (3) Memahami perdagangan dan bisnis dunia, (4) Memahami kewira-usahaan (kewira-swastaan), (5) Berperan dg percaya diri dalam lingkungan kerja modern, (6) Memiliki kemampuan beradaptasi dg berbagai perubahan dan (7) Mampu bekerjasama dengan bangsa sendiri dan bangsa lain.

Dalam merealisasi visi dan misi yang diembannya, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB, telah membuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB 2009-2013. Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB periode 2009-2013 ini dibuat berdasarkan kepada: (1) visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai Fakultas Pertanian, UB, (2) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2006-2011, (3) Isu Strategis Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen pendidikan Nasional, dan (4) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2006-2011.

Dengan mengacu empat hal tersebut, maka penjabaran rencana strategis Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB didasarkan pada tiga pilar yang ditetapkan dalam Renstra Depdiknas 2006-2011 yang meliputi: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan

publik. Tiga Isu Strategis yang tertuang dalam Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2011 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) kesehatan organisasi, (2) otonomi dan desentralisasi, dan daya saing bangsa.

Penyusunan Rencana Strategis Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB 2009-2013 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis. Dengan mengacu isu strategis Universitas Brawijaya 2006-2011, dan Rencana Strategis Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 maka Rencana Strategis Jurusan Tanah juga berpedoman pada tiga isu utama yaitu (1) penyehatan organisasi, (2) otonomi, dan (3) peningkatan daya saing bangsa. Isu penyehatan organisasi ditetapkan karena organisasi yang sehat menjadi prasyarat utama untuk dapat berkontribusi pada kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, mendorong efisiensi, efektivitas, dan tanggung jawab organisasi, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai aset bukan sebagai beban. Otonomi diharapkan memberikan peluang untuk akselerasi dan ruang gerak leluasa bagi dinamika perkembangan akademik ditingkat Jurusan dan administratif baik di tingkat Fakultas maupun di tingkat Universitas serta didukung fungsi koordinatif di tingkat Fakultas. Isu peningkatan daya saing bangsa dilaksanakan dengan mendorong program / disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan mengacu rencana strategis Universitas Brawijaya 2006-2011, yang menggunakan tolok ukur LRAISE (*Leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity*), ketiga isu strategis kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan. Terdapat enam bidang kebijakan dasar Fakultas Pertanian, UB, yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Bidang Pengembangan Penelitian, (4) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

2. Falsafah, Nilai, Prinsip Dasar, Visi, Misi, Dan Tujuan Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB

2.1. Landasan Filosofis

Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa.

2.2. Nilai-Nilai Utama

Dalam melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Civitas Akademika Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UB wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut :

- **T**ertib administrasi, Perencanaan dan Strategi yang mantap serta dinamis
- **A**ktif , produktif dan profesional dalam merealisasikan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- **N**yaman dalam kondisi kerja dan aman dalam memelihara fasilitas kerja.
- **A**ntar unit kerja (Laboratorium, Jurusan, Fakultas) bekerja sama saling mengisi dan terpadu.
- **H**armonis dan saling menghargai dalam suasana kemitraan antara Dosen, Mahasiswa, karyawan dan alumni.

2.3. Prinsip Dasar

Jurusan Tanah, sebagai bagian dari Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya merupakan perguruan tinggi negeri yang bersifat nirlaba, Universitas Brawijaya dikembangkan berdasar prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakekat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi “Ilmu amaliah, Amal ilmiah”.
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa.

2.4. VISI

Visi Jurusan Tanah FP-UB adalah menjadi pusat pendidikan dan penelitian di bidang ilmu tanah, sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan penggunaan sumberdaya lahan, serta tanggap terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan.

2.5. MISI

Misi Jurusan Tanah FP-UB adalah:

Untuk menyikapi munculnya berbagai "wacana" tentang keberlanjutan pengelolaan sumberdaya alam, Jurusan Tanah mempunyai misi :

- Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan sebagai anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik, ketrampilan, inovatif, dan kompeten dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu tanah dan memadukannya dengan pengetahuan lain dalam perencanaan penggunaan dan pengelolaan sumberdaya alam
- Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu tanah untuk memperbaiki strategi pengelolaan tanah yang tepat agar diperoleh produksi tanaman yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Mengupayakan penggunaan IPTEK dalam pelestarian sumber daya lingkungan

2.6. Tujuan

Tujuan Jurusan Tanah FP-UB adalah:

- Menghasilkan sarjana pertanian yang berkualitas sehingga siap memasuki dan bersaing di pasar kerja global
- Mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEK yang berkaitan dengan pertanian berlanjut dan sumberdaya lingkungan kepada masyarakat luas
- Memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan pertanian berlanjut dan pelestarian lingkungan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

SASARAN

1. Pendidikan
 - Meningkatkan pilihan pertama mahasiswa untuk memilih Minat MSDL
 - Meningkatkan kualitas input Mhs minat MSDL

- Menyusun dan menyelenggarakan kurikulum berbasis kompetensi
- Meningkatkan kualitas akademik dosen
- Meningkatkan pelayanan akademik (sarana, prasarana, MP)
- Mengembangkan soft skill mahasiswa
- Meningkatkan persentase predikat kelulusan mahasiswa
- Mempersingkat masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan

2. Penelitian

- Terjalin kerjasama penelitian dengan institusi dalam dan luar negeri
- Jumlah penelitian dosen yang berbasis *problem solving* meningkat
- Jumlah publikasi dosen meningkat

3. Pengabdian kepada masyarakat

- Jumlah diseminasi IPTEK pada masyarakat meningkat
- Jumlah pengguna IPTEK bertambah

Evaluasi Diri

Dalam evaluasi diri, analisis situasi keberadaan Jurusan Tanah mengikuti arah evaluasi diri Fakultas Pertanian UB yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Universitas Brawijaya diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan LRAISE, yaitu Leadership (Kepemimpinan), Relevance (Relevansi), Academic atmosphere (Atmosfir akademik), Internal management (Manajemen Internal), Sustainability (Sustainabilitas), serta Efficiency and productivity (Efisiensi dan produktivitas).

2.7. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

2.7.1. Kepemimpinan (Leadership)

2.7.1.1. Kekuatan

1. Visi, misi, sasaran, dan tujuan sudah serasi dengan Institusi, dan trend global, serta tersedianya kesempatan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang ilmu tanah dan yang terkait untuk menanggulangi kerusakan lingkungan.
2. Struktur dan komponen organisasi formal cukup komprehensif sehingga sebenarnya semua mekanisme tugas dan fungsi terserap oleh personil yang ada.

2.7.1.2. Kelemahan

1. Kecilnya pendanaan serta pandangan bahwa lingkup program studi ilmu tanah terbatas pada bidang pertanian.
2. Otoritas yang kurang tegas dalam aspek administrasi (pada rektorat, dekan) dan otoritas keilmuan (akademik) yang semestinya pada jurusan/laboratorium.
3. Kemampuan managerial pimpinan yang pasang-surut (karena periodisasi masa jabatan) dan belum professional karena tidak mengikuti jenjang karir, garis komando tidak jelas dan sinkronisasi horizontal serta vertikal yang terlalu birokratis, adanya keseragaman pola organisasi tiap Fakultas, sentralisasi dan terakumulasinya kewenangan pada posisi tertentu di birokrat kampus, serta tidak lengkapnya rambu-rambu dan belum adanya matriks pembagian tugas dan kewenangan, sehingga tata pamong tidak jelas (kurang fair) dan kurang proporsional.

2.8. Relevansi Pendidikan

2.8.1. Kekuatan

1. Kurikulum yang dikembangkan di Jurusan Tanah untuk PS Ilmu Tanah (PSIT) walaupun mengikuti kurikulum Nasional, namun dalam GBPP dan SAP oleh peer group selalu disesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS sehingga menjadi kekuatan PSIT.
2. Kurikulum PSIT mengintegrasikan pengelolaan sumber daya alam dan manusia yang mencakup pengelolaan sumberdaya tanah, air, dan hutan yang diselaraskan dengan perilaku manusia sehingga hal ini relevan dengan kebutuhan pengelolaan SDA secara terpadu (bukan pendekatan sektoral).
3. Mata kuliah inti Jurusan Tanah untuk PSIT memiliki derajat integrasi yang tinggi yang diawali dengan pemahaman tanah sebagai media pertumbuhan vegetasi, regulasi air dan unsur hara yang akan memberikan suatu kondisi kualitas lahan yang berbeda tergantung dari dimensi material, spasial dan temporal yang dipadukan dengan pemahaman perilaku manusia yang kesemuanya akan bermuara pada upaya pengelolaan SDA yang terpadu.
4. Staf akademik di Jurusan Tanah memiliki kekuatan kompetensi yang tinggi karena dengan kualifikasi guru besar di bidang: tanah tropika basah, kesuburan tanah, konservasi tanah dan air, perencanaan lahan dan biologi tanah, dan dosen bergelar doktor di bidang kesuburan tanah, pencemaran tanah dan air, evaluasi sumberdaya lahan, agroforestri, agrohidrologi dan manajemen air dan dosen bergelar magister di bidang survey dan pemetaan, agrohidrologi, mineralogi tanah, pengelolaan tanah, biologi tanah dan bio-fertilizer dan di tambah dosen di luar PSIT di bidang pengelolaan sumberdaya manusia dan pemahaman sistem ekologi tanaman maka hasil lulusan mendapatkan jaminan untuk mampu melakukan tindakan cerdas untuk memecahkan permasalahan SDA.
5. Ketersediaan pustaka (buku dan jurnal) dan peralatan laboratorium sangat baik dan up to date melalui dana pengembangan Hibah Kompetisi A-2 tahun 2004-2006 dan PHK-I tahun 2009 – 2010.
6. Kurikulum lokal yang dikembangkan memiliki kejelasan arah untuk melakukan pengelolaan lahan (kering) di tropika basah yang ditinjau dari skala plot dan landscape sebagai dasar negosiasi dengan stakeholders dalam pengelolaan SDA.
7. Mata kuliah pilihan yang ditawarkan memberikan peningkatan wawasan dalam pengelolaan sumberdaya manusia, ekonomi sumberdaya alam, dan konservasi, rehabilitasi dan pemanfaatan kekayaan alam.
8. Pelaksanaan skripsi/tugas akhir diarahkan untuk pengembangan IPTEK inovatif-praktis, pendekatan sistemik: komperhensif-sibernetik-efektif, metode pembelajaran : belajar mandiri

tersupervisi, dengan computer supporting untuk mempermudah dan mempercepat penyusunan skripsi, dengan networking : bersinergi dengan masyarakat, dengan kontribusi praktis: membantu solusi problematik SDA di tropika basah, semangat yang dikembangkan learning by doing, orientasi : optimalisasi kelestarian fungsi SDA, kompetensi utama : keahlian/kemampuan berkarya melalui latihan penelitian.

9. Struktur kegiatan mengajar dosen didasarkan atas spesialisasi dan minat dosen terhadap ilmu yang diajar.

2.8.2. Kelemahan

1. Nama PS Ilmu Tanah kurang dikenal oleh stakeholders
2. Pengembangan kurikulum yang akan datang masih dibatasi oleh payung PS Ilmu Tanah yaitu Fakultas Pertanian
3. Kekurangan pendetailan keilmuan yang mendasari pengelolaan dalam pengembangan kurikulum PS Ilmu Tanah
4. Pengembangan kurikulum yang difokuskan pada lahan kering tropika basah saat ini kurang mendapat dukungan perkembangan IPTEK, dimana saat ini masih banyak difokuskan di lahan basah dan sawah. Rancangan kurikulum yang difokuskan ke lahan kering menyebabkan hasil lulusan kurang mampu mengelola lahan lainnya
5. Matakuliah pilihan adalah GBPP dan SAP mata kuliah pilihan diluar PSIT tidak selalu selaras dengan integrasi kurikulum PSIT, karena mereka menyesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan PS masing-masing.
6. Jurusan Tanah masih belum mengoptimalkan sistem informasi untuk data base hasil penelitian dari berbagai waktu dan tempat, yang bisa dipakai untuk menyusun hipotesis penelitian (walaupun sebagian grup peneliti telah memilikinya, tetapi sifatnya parsial)

2.9. Atmosfir Akademik

2.9.1. Kekuatan

1. Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen-mahasiswa adalah keberadaan kampus yang terpadu memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa lebih kondusif.
2. Kehadiran tatap muka dosen > 90% membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat, dan bahan-bahan ajar lebih dapat difahami.
3. Aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang cukup tinggi membuat suasana akademik lebih kondusif. Dosen dapat memberikan contoh-contoh permasalahan yang ada di lapangan serta cara-cara mengatasinya.

4. Kegiatan akademik dosen-mahasiswa mempunyai kekuatan yaitu dosen didorong untuk selalu mengikuti SAP yang ada serta selalu berupaya melakukan revisi bahan kuliah pada setiap semester.
5. Pengembangan metoda pembelajaran student centered learning memungkinkan mahasiswa untuk bersikap mandiri dan kritis.
6. Peningkatan intensitas pertemuan dosen-mahasiswa menyebabkan proses transfer ilmu menjadi lebih mudah dan lebih efisien, karena antara dosen dan mahasiswa tidak ada gap yang berarti.
7. Pelaksanaan seminar di kampus yang menggabungkan seminar S1, S2 dan S3, kekuatannya adalah dapat menambah wawasan mahasiswa S1 dan terjadi tukar menukar informasi antara mahasiswa S1, S2 dan S3.
8. Hampir semua dosen terlibat dalam kegiatan program penelitian di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Sebagian dari hasil penelitian tersebut dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah di tingkat nasional maupun internasional. Disamping itu, hasil penelitian dipergunakan untuk mengembangkan bahan ajaran yang diterbitkan oleh penerbit buku atau dalam bentuk diktat yang dipakai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran.

2.9.2. Kelemahan

1. Aktivitas penelitian belum merata untuk seluruh staf, dan belum optimalnya keterlibatan mahasiswa dalam setiap aktivitas penelitian.
2. Implementasi metoda pembelajaran student centered learning memerlukan biaya ekstra, terutama untuk kegiatan lapangan.
3. Hanya sedikit mahasiswa S1 yang berkeinginan untuk mengikuti seminar mahasiswa S2 dan S3, sehingga perlu usaha untuk mendorong mereka.
4. Publikasi karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal tingkat internasional masih terbatas pada beberapa dosen saja.

2.10. Manajemen Internal

2.10.1. Kekuatan

1. Pengelolaan sumberdaya manusia (SDM) di Jurusan Tanah terletak pada kejelasan job description masing-masing pengelola Jurusan/PSIT, baik yang tertuang dalam aturan-aturan DIKNAS, SK Rektor, SK Dekan maupun dalam Oragnisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Brawijaya.
2. Pengelolaan keuangan memiliki kekuatan yang ditunjukkan oleh dana DIK (untuk pembayaran gaji PNS) dan DIP (untuk pembangunan) yang berasal dari pemerintah, secara rutin diterima oleh Jurusan Tanah tanpa tergantung dari sumber dana lain.

3. Akuntabilitas memiliki kekuatan, yang mengharuskan Jurusan Tanah mampu mengelola keuangan secara profesional dan penuh tanggung jawab.
4. Sudah mulai dioperasikan Sistem Informasi Manajemen untuk peningkatan layanan dan pengelolaan serta monitoring dan evaluasi kinerja di Jurusan Tanah.
5. Jurusan tanah mempunyai kewenangan cukup untuk mengelola, mengembangkan dan memanfaatkan fasilitas infrastruktur yang ada.
6. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi yang dikontrol secara ketat melalui beberapa tahap evaluasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan.
7. Sudah tersedia standart operational prosedur untuk beberapa layanan baik perkuliahan maupun laboratorium.
8. Pengelolaan mutu secara internal pada tingkat Jurusan yang dikontrol secara ketat melalui beberapa tahap evaluasi merupakan kekuatan yang dapat mendorong mahasiswa meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan.
9. Adanya evaluasi rutin yang dilakukan melalui rapat dosen baik formal maupun informal dapat sejak dini mengantisipasi hal-hal yang menyimpang dari yang direncanakan.

2.10.2. Kelemahan

1. Perencanaan dan pengelolaan SDM non-akademik terlalu sentralistis sehingga SDM di Jurusan Tanah kurang kreatif.
2. Penerapan penalty and reward masih lemah menyebabkan SDM tidak terpacu untuk berlomba-lomba meningkatkan prestasi.
3. Pengembangan dosen tanpa ada peningkatan keterampilan tenaga non-akademik, berdampak kepada belum optimalnya kualitas layanan di Jurusan Tanah.
4. Kode etik yang berlaku masih bersifat umum sehingga perlu lebih dibuat lebih rinci.
5. Akuntabilitas pengelolaan keuangan membutuhkan keahlian dan tenaga ekstra profesional untuk menangani masalah keuangan.

2.11. Sustainability

2.11.1. Kekuatan

1. Jurusan Tanah sudah beberapa kali memperoleh block grant seperti SP4 (TAHUN 2004), PHK A-2 (2004 – 2006) dan pada tahun 2008 – 2010 menjalankan PHK Institusi bersama-sama dengan teknik Pengairan dan Teknik Perencanaan Wilayah Kota.

2. Tata pamong dan pengelolaan lembaga yang memadai, dan persiapan BHMN juga memberikan harapan atas sustainabilitas Jurusan Tanah.
3. Dosen yang sangat berkualitas, potensi mahasiswa yang bagus dalam waktu yang akan datang sangat mendukung kontinuitas Jurusan Tanah, terlebih lagi saat ini dukungan yang memadai dari pembiayaan dan infrastruktur, kurikulum yang mantap, penelitian dan publikasi yang meningkat, sistem informasi yang aksesibel.
4. Sinkronisasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terus makin baik, sangat mendukung keberlanjutan Jurusan Tanah dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan kiprahnya di masyarakat luas.

2.11.2. Kelemahan

1. Hubungan dengan alumni masih belum berjalan sesuai dengan yang diinginkan karena tracer alumni belum tersistematis
2. Upaya untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada tenaga administrasi maupun tenaga laboratorium belum banyak dilakukan secara rutin dan sistematis karena keterbatasan dana.

2.12. Efisiensi dan Produktivitas

2.12.1. Kekuatan

1. Adanya proyek-proyek penelitian kerjasama PSIT dengan instansi lain umumnya memberikan peluang bagi mahasiswa untuk bergabung dan ikut serta melaksanakan kegiatan penelitian untuk keperluan tugas akhir atau skripsinya.
2. Efisiensi dan produktifitas PBM di Jurusan Tanah cukup tinggi ditandai oleh semakin singkatnya masa studi ($\leq 4,5$ th), tingginya IPK ($\geq 2,93$) dan singkatnya masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan (6-12 bl).
3. Struktur dan rentang kegiatan mengajar di Jurusan Tanah telah dirancang secara proporsional antara muatan lokal universitas, fakultas dan program studi serta mata kuliah terapan (stula, pkl, knn dan skripsi) cukup ideal sehingga, dalam keadaan normal, seluruh beban studi dengan bobot 144-160 sks ini dapat diselesaikan dalam waktu 4-4.5 tahun.
4. Keterlibatan mahasiswa dalam PBM melalui tugas-tugas terstruktur, studi lapangan, praktek kerja lapangan, PMM dan skripsi cukup optimal.
5. Penggunaan fasilitas fisik yang tersedia (laboratorium, perpustakaan, komputer dll.) pada jam kerja (07.30-16.00).

2.12.2. Kelemahan

1. Metoda pembelajaran student centered learning hanya cocok untuk mahasiswa yang kreatif. Pencapaian tujuan sering terhambat karena kualitas permasalahan dan kesiapan mahasiswa yang beragam.
2. Penggunaan teknologi informasi untuk proses belajar mengajar masih belum merata untuk seluruh staf pengajar.
3. Evaluasi keberhasilan tahun I diperhitungkan dari 24 sks dengan nilai terbaik, dengan IPK $\geq 2,0$ dan 18 sks; dilanjutkan evaluasi keberhasilan tahun II, III dan ke IV masing-masing dengan 48, 72 dan 96 sks dan IPK $\geq 2,0$; sehingga mahasiswa sulit terkena sanksi DO.
4. Belum semua staf memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk melihat langsung komponen mana yang menyebabkan nilainya jatuh.

2.13. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

2.13.1. Peluang

1. Pengalaman kerjasama dengan berbagai institusi menjamin kemudahan berhubungan dengan lembaga lain untuk mengemban visi, misi, sasaran dan tujuan institusi.
2. Universitas Brawijaya telah mempersiapkan otonomi kampus dan selalu mendukung program pengembangan secara kompetisi (QUE, DUE-like, Semi-QUE, TPSDP, SP-4, PHK-A2, PHK-I) akan memberikan peluang untuk merubah culture dalam tata pamong yang telah berjalan.
3. Pada era globalisasi saat ini memberikan kesempatan staf Jurusan Tanah untuk bersaing dalam memperoleh dana dari berbagai sumber seperti penelitian bersaing dan kerjasama maupun pelayanan profesional
4. Semakin meningkatnya kerusakan sumberdaya alam dan meningkatnya perhatian stakeholders terhadap pengelolaan SDA di Indonesia dan daerah tropis pada umumnya, kurikulum yang diterjemahkan dalam GBPP dan SAP memberikan peluang lulusan dapat berpartisipasi secara profesional dalam rehabilitasi dan pengelolaan SDA.
5. Meningkatnya kepedulian masyarakat lokal sampai internasional terhadap degradasi sumberdaya alam memberi peluang pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa.
6. Kemampuan untuk mencetak sumberdaya manusia berkualitas dalam kaitan dengan pengelolaan dan pemecahan masalah-masalah kerusakan sumberdaya alam
7. Permintaan pasar kerja yang meningkat terhadap spesialis pengelolaan sumberdaya alam yang berkualitas

2.13.2. Ancaman

1. Perluasan bidang kajian ilmu tanah dari hanya sebagai pendukung produksi pertanian kepada fungsi-fungsi ekologi/lingkungan memberikan tantangan bagi lulusan untuk berpartisipasi sebagai pelopor perbaikan lingkungan dan dosen dituntut lebih inovatif dan produktif dalam memadukan pertentangan aspek pertanian dan lingkungan, serta menyadarkan masyarakat atas pentingnya pengelolaan SDA.
2. Menguatnya tuntutan otonomi, demokratisasi, dan interaksi yang partisipatif (share) dan kepedulian (care) dari seluruh komponen organisasi baik di dalam internal Universitas dan masyarakat pada

- umumnya memberikan tantangan bagi Jurusan Tanah untuk lebih memperbaiki kualitas layanan ke masyarakat.
3. SDM di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya tertantang untuk lebih berkiprah di era global karena dari Jurusan Tanah baik Perguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negeri juga sedang memperbaiki kinerja profesionalismenya.
 4. Stakeholders masih kurang dalam memahami ruang lingkup kurikulum PSIT, maka di masyarakat masih belum banyak mengenal profesionalisme alumni PSIT.
 5. Rancangan kurikulum PSIT oleh masyarakat masih dipandang hanya sebagai bagian dari peningkatan sistem produksi pertanian.
 6. Kurikulum PSIT terjadi tumpang tindih (overlap) dengan PS Geografi Fisik, Biologi, Pengembangan Wilayah Kota, Teknik Pengairan, Mekanisasi Pertanian, Planologi, sehingga alumni harus berkompetisi secara ketat.
 7. Pengembangan teknologi untuk pengelolaan SDA masih rendah dan kurikulum PSIT masih belum memiliki legitimasi oleh stakeholders, karena paradigma lama dalam pengelolaan SDA yang masih sektoral.
 8. Walaupun permasalahan degradasi SDA alam sudah semakin meluas dan pada tingkat yang membahayakan kehidupan masyarakat, namun penghargaan bagi para profesional dibidang lahan tadah hujan masih relatif rendah.
 9. Penurunan minat masyarakat khususnya pelajar SMU untuk belajar ilmu pertanian termasuk ilmu tanah
 10. Kepedulian masyarakat global terhadap kelestarian sumberdaya alam menuntut PSIT aga

3. Isu Strategis

Berdasarkan visi, misi dan tujuan Fakultas Pertanian, UB dan mengacu pada rencana strategis Universitas Brawijaya 2006-2011 dan rencana strategis Fakultas Pertanian 2007-2011 maka renstra Jurusan Tanah memiliki 3 prinsip utama yaitu **KEBERSAMAAN, TRANSPARANSI DAN IKLIM KERJA YANG NYAMAN** untuk itu peran serta segenap warga civitas akademika dalam implementasi rencana strategis ini sangat diharapkan,

Sejalan dengan isu kesehatan organisasi penyelenggaraan perguruan tinggi, otonomi pengelolaan pendidikan dan, peningkatan daya saing bangsa, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian mengembangkan program pengembangan institusi dengan memprioritaskan Jurusan Tanah sebagai 'core' yang menjiwai seluruh kegiatan Tri Dharma PT di Fakultas Pertanian. Untuk itu Rencana strategis yang ingin dicapai dalam merealisasikan visi dan misi dan tujuan Jurusan Tanah tersebut adalah 1) membuat proses pendidikan lebih efisien dan produktif dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki; serta 2) meningkatkan kualitas lulusan yang relevan dengan kompetensi sebagai Konsultan Manajemen Sumber Daya Lahan. Untuk mencapai tujuan tersebut, rencana strategi Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 terdiri dari:

3.1. Bidang Organisasi dan Manajemen

1. Reformasi Kebijakan :
 - a. Otonomi pengembangan Jurusan
 - b. Otonomi pengelolaan keuangan
 - c. Penyeimbangan keuangan jurusan - fakultas
2. Pengembangan Struktur Pendanaan :
 - a. Manajemen keuangan yang transparan
 - b. Identifikasi aset Jurusan dan audit
 - c. Peningkatan perolehan dana hibah kompetisi dari Dikti
 - d. Peningkatan *income generating*
3. Sistem penjaminan mutu

3.2. Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan

1. Pendidikan yang berkualitas dengan standar internasional dan relevan dengan kepentingan masyarakat. Pengembangan mutu dan relevansi pendidikan meliputi isu:
 - a. Penyesuaian PBM dengan tuntutan masyarakat / pasar
 - b. Pengembangan kurikulum *sesuai scientific vision* dan permintaan actual dan potensial pasar
 - c. Pengembangan *soft-skill* mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat

- d. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- e. Lulus tepat waktu dan masa tunggu pendek
- f. Peran alumni untuk meningkatkan networking
- 2. Peningkatan kualitas SDM untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.
- 3. Pengembangan Kemahasiswaan :
 - a. Penambahan dan pemeliharaan sarana
 - b. Mengaktifkan kegiatan profesi (HMIT, KARST,)
 - c. Meningkatkan komunikasi antar civitas akademika melalui kegiatan Gatraksi, Konsoildasi dll.)

3.3. Bidang Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

- 1. Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
 - a. Sinergi riset-riset dalam payung penelitian PERTANIAN SEHAT
 - b. Pengelolaan sumberdaya lahan.
- 2. Peningkatan publikasi ilmiah
 - a. Menulis di jurnal nasional-internasional
 - b. Menulis buku ajar PT
- 3. Pengembangan manajemen pelatihan :
 - a. Membangun network dengan instansi lain
 - b. Mengaktifkan kemampuan Laboratorium dalam aktifitas Pelatihan
 - c. Penanganan limbah organik sebagai pupuk alternatif
- 4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas didukung dengan kegiatan penelitian sehingga menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.
- 5. Pelayanan kepada masyarakat :
 - a. Pelayanan manajemen sumberdaya lahan
 - b. Pelayanan analisa kualitas lahan
 - c. Memberikan rekomendasi pemupukan
- 6. Kerjasama dengan masyarakat untuk pendidikan dan penelitian :
 - a. Pemanfaatan sarana masyarakat untuk pendidikan dan penelitian

3.4. Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional

- 1. Peningkatan kerjasama dengan institusi lain :
 - a. Meningkatkan dukungan TA dari instansi baik dalam dan luar negeri
 - b. Meningkatkan kerjasama riset mahasiswa-dosen dalam dan luar negeri
- 2. Internasionalisasi :
 - a. Staff-student exchange
 - b. Beasiswa student-staff

3.5. Bidang Penunjang Penyelenggaraan JURUSAN

1. Pengembangan manajemen asset yang efektif dan akuntabel.
2. Tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan :
 - a. Pengembangan SIMPT untuk kecepatan, akurasi dan efisiensi layanan
3. Peningkatan SDM :
 - a. Study lanjut dosen Luar Negeri
 - b. Seminar, lokakarya, pelatihan dosen-karyawan
4. Peningkatan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan karyawan.

4. ARAH Kebijakan dan Program KERJA 2009-2014

4.1. Bidang Organisasi dan Manajemen

4.1.1. Arah Kebijakan

1. Penguatan peran Jurusan dan laboratorium dalam melaksanakan otonomi akademik dan pengembangan ilmu.
2. Mendukung pengembangan Struktur administrasi dan keuangan yang tersentral berbasis teknologi informasi di tingkat Jurusan dan Fakultas melalui: (a) Manajemen keuangan yang transparan fakultas – Jurusan, (b) Optimalisasi pemanfaatan aset Jurusan, (c) Peningkatan perolehan dana hibah kompetisi dari Dikti dan institusi lain, (d) Peningkatan *Income Generating*
3. Peningkatan Kualitas sumberdaya manusia
4. Penerapan sistem penjaminan mutu

4.1.2. Program

Sesuai dengan Rencana Strategi Fakultas Pertanian 2007-2011, program-program bidang organisasi dan manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi dan manajemen Fakultas Pertanian, khususnya Jurusan Tanah dalam menerima desentralisasi melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien dan transparan. Program yang dirancang meliputi:

Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

Program Pengembangan Jurusan dan laboratorium :

- Penataan Laboratorium
- Perubahan Program Studi Ilmu Tanah menjadi Minat Manajemen SDL

Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Program Pengembangan Mutu Dosen :

1. Pengembangan sistem karir dosen
2. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S2 dan S3) di luar negeri
3. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S2 dan S3) di dalam negeri
4. Peningkatan kemampuan komputer, internet, multi media dan teknologi pembelajaran bagi dosen
5. Mendorong peningkatan kemampuan dosen berbahasa Inggris
6. Mendorong peningkatan kemampuan dosen untuk memperoleh dana penelitian kompetitif

7. Mendorong peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat internasional
8. Mendorong peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat nasional
9. Mendorong peningkatan jumlah dosen mengikuti seminari/ workshop/ penelitian bersama / menulis luar negeri
10. Peningkatan kemampuan mengajar dosen berbasis *Student Centered Learning*
11. Penguatan Pusat Kajian
12. Peningkatan jumlah guru besar

Pilar III : Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Program Penyehatan organisasi dan Persiapan Otonomi, dengan kegiatan :

1. Mendukung Peningkatan pengembangan karakter (*character building*) untuk Dosen dan tenaga administrasi melalui pelatihan untuk pencapaian organisasi yang sehat
2. Evaluasi kinerja sistem pendidikan SKS terutama terhadap peran dosen PA
3. Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan akses setiap individu akan informasi melalui intranet dan internet dalam rangka peningkatan transparansi
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas pangkalan data dengan dukungan TIK
5. Pelaksanaan Evaluasi diri secara rutin setiap tahun

Program Pengembangan Struktur Pendanaan, dengan kegiatan :

1. Penyusunan dan implementasi Hibah Kompetisi
2. Penyusunan MP Manajemen Laboratorium

Program Jaminan Mutu Akademik :

Membentuk dan memfungsikan Unit Jaminan Mutu (UJM)

4.2. ARAH Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan

4.2.1. Kebijakan

1. Mendukung kebijakan Universitas untuk meningkatkan keragaman seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik di bidang akademik dan non-akademik.
2. Penyesuaian Program Studi dengan tuntutan masyarakat / pasar
3. Pengembangan kurikulum sesuai *scientific vision* dan permintaan actual dan potensial pasar kerja.

4. Mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
5. Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan modern dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfir akademik yang kondusif.
6. Pengembangan *soft-skill* mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat
7. Memberikan kesempatan dan ketrampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
8. Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri.
9. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan ditingkat Jurusan, Laboratorium dan unit kerja lainnya di lingkup Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UB.
10. Memacu mahasiswa lulus tepat waktu dan masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama pendek
11. Meningkatkan peran alumni untuk meningkatkan networking pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
12. Meningkatkan daya tampung di minat Manajemen Sumber Daya Lahan
13. Pengembangan aktivitas Kemahasiswaan melalui penambahan dan pemeliharaan sarana.

4.2.2. program

Program bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan kompetensi sebagai profesional dibidangnya. Program terbagi menjadi 3 program utama yaitu: (1) program pengembangan pendidikan, (2) program pengembangan kemahasiswaan, dan (3) program peningkatan peran alumni.

Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

Program Peningkatan Promosi Pendidikan :

1. Peningkatan Promosi Pendidikan Untuk Mendapatkan Calon Mahasiswa S1 yang Berkualitas
2. Peningkatan promosi Pascasarjana
3. Promosi melalui *website* bahasa Indonesia dan Inggris

Program Pengembangan Seleksi Masuk :

1. Pengembangan seleksi masuk untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu melalui program promosi minat.

Program 1.4 Penataan Daya Tampung :

1. Evaluasi terhadap efektivitas PBM berdasar daya tampung, Dosen, dan fasilitas penunjang lain
2. Penambahan dan pemeliharaan sarana Pendidikan
3. Pemanfaatan sarana milik masyarakat untuk pendidikan dan penelitian

Program 1.5. Pengembangan Pembelajaran Jarak Jauh :

1. Memperluas akses dan Kesempatan Belajar dengan menggunakan TI

Pilar II : Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Sainq

Program Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran :

1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran melalui Pengembangan Sistem Belajar Mandiri Sebagai Penerapan KBK: penerapan *Problem Based Learning* dan *Student Centered Learning*

Program Peningkatan Mutu Akreditasi :

1. PS IT yang dikelola berhasil terakreditasi A dalam 2 periode berturut-turut
2. Sejak PS IT dimerger dengan PS lain maka tidak perlu mengajukan Akreditasi sendiri

Program Pengembangan Mutu PBM :

1. Peningkatan jumlah materi ajar dalam media cetak dan elektronik (CD, Web dll) yang diterbitkan
2. Peningkatan fasilitas kelas dengan multimedia dan jaringan intranet /internet
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas akses internet bagi mahasiswa
4. Peningkatan relevansi pendidikan dengan dukungan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Peningkatan jumlah mahasiswa magang kerja di perusahaan nasional / internasional
6. Peningkatan Resource Sharing antar Jurusan / Fakultas

Program Pengembangan Mutu Kegiatan Akademik Mahasiswa :

1. Ketepatan masa studi
2. Peningkatan IPK mahasiswa
3. Peningkatan softskill mahasiswa
4. Pengurangan presentasi DO / Keluar
5. Kerjasama dengan instansi untuk beasiswa dan rekrutment lulusan
6. Tracer Study lulusan
7. Pengembangan **Job Placement Center** kerjasama dengan stakeholders
8. Pengembangan mutu penelitian dan tugas akhir mahasiswa

Program Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik Mahasiswa :

1. Penguatan manajemen Tata Kelola Pembinaan Kemahasiswaan
2. Peningkatan jumlah dan mutu perolehan dalam kejuaran ilmiah, olah raga dan seni tingkat nasional dan internasional
3. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bahasa inggris, komputer, kewirausahaan dan kepemimpinan

Program Peningkatan Peran Alumni :

1. Peningkatan Peran Alumni: Pengembangan Karir lulusan FP UB

Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Program Pengembangan Kelembagaan Bisnis :

1. Pengembangan unit bisnis akademik dan non akademik di berbagai level
2. Pengembangan Unit Pelatihan Bisnis Mahasiswa melalui UPT Kompos (Bokasi, pupuk hayati, Cair dan pengolahan limbah non organik (biji plastik) dll.)

Program Peningkatan Mutu Ruang Baca :

1. Pengoptimalan ruang baca dan link dengan IT
2. Pemutakhiran dan peningkatan jumlah teks book

4.3. Bidang Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

4.3.1. ARAH Kebijakan

1. Mengembangkan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri agar terwujud sistem pertanian industrial berkelanjutan yang berdayasaing dan mampu menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan petani.
2. Melakukan sinergi riset-riset dalam payung penelitian lintas jurusan dan fakultas dibidang manajemen sumberdaya lahan.
3. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah melalui peningkatan keaktifan dosen untuk (a) menulis di jurnal nasional-internasional, (b) Menulis buku ajar PT
4. Mengembangkan manajemen pelatihan dan penelitian serta pengabdian masyarakat
5. Membangun network dengan instansi lain untuk pengembangan pelatihan dan penelitian yang inovatif guna meningkatkan pendapatan institusi.

6. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian baik ditingkat Jurusan, Laboratorium dan unit kerja lainnya di lingkup Jurusan Tanah Pertanian UB.
7. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif.
8. Meningkatkan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
9. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui (a) Pelayanan pengembangan teknologi dan (b) Pelayanan pengembangan sumberdaya alam.
10. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat untuk pendidikan dan penelitian dengan pemanfaatan sarana masyarakat untuk pendidikan dan penelitian yang saling menguntungkan.
11. Meningkatkan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan kembali peran dan fungsi ke dalam organisasi dan manajemen yang lebih baik.
12. Mengembangkan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi monitoring dan evaluasi setiap kegiatan.

4.3.2. program

Beberapa tujuan dari program pengembangan penelitian untuk lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut:

Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Program Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian masyarakat :

1. Pengembangan keilmuan untuk mendukung arah restrukturisasi Fakultas Pertanian
2. Penggalangan Hubungan Internasional Dalam Pengembangan Penelitian
3. Meningkatkan peran BPPK dalam pengelolaan hasil penelitian, pengabdian dan kerjasama berbasis Sistem Informasi manajemen (SIM)
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat

Program Peningkatan Mutu Penelitian untuk Bisnis :

1. Peningkatan jumlah penelitian terapan yang dapat menghasilkan barang / jasa yang dapat dikomersialkan

Program Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI :

1. Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah
2. Pengembangan unit layanan komunikasi ilmiah dan akademik
3. Peningkatan buku, jurnal dan publikasi lain (elektronik dll) yang diterbitkan dalam skala nasional dan internasional

Program Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat :

1. Peningkatan Pendidikan kepada masyarakat
2. Peningkatan Pelayanan kepada masyarakat
3. Peningkatan peran masyarakat sebagai tempat belajar mahasiswa
4. Peningkatan peran masyarakat sebagai sumber pendanaan pendidikan
5. Peningkatan kualitas SDM berwawasan entrepreneurship
6. Pameran teknologi dan UKM

4.4. Bidang Pengembangan Kerjasama Institusional

4.4.1. ARAH Kebijakan

1. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain melalui (a) tindak lanjut MOU yang sudah dibuat, dan (b) meningkatkan kerjasama riset mahasiswa-dosen dalam dan luar negeri.
2. Menginternasionalisasi aktivitas pendidikan dan penelitian melalui Staff-student exchange dan pencarian Beasiswa student-staff untuk keluar negeri.
3. Meningkatkan pemahaman dan sensitivitas cultural bagi seluruh staf dosen dan mahasiswa.

4.4.2. program

Pilar I: Pemerataan dan Perluasan Akses

Program Pengembangan Jurusan :

- Penyelenggaraan Pembelajaran E-Learning

4.5. Bidang Penunjang Penyelenggaraan JURUSAN

4.5.1. ARAH Kebijakan

1. Mengembangkan sistem perencanaan yang jelas terhadap sarana akademik agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif, efisien dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan penelitian. Secara tersurat, pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi, jurusan.
2. Mengembangkan sarana akademik berorientasi pada pengembangan laboratorium untuk praktikum dan laboratorium penelitian, ruang baca, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.

3. Penganggaran berbasis kinerja (*activity based*) perlu dikembangkan menggantikan system penganggaran berbasis investasi. Dalam system yang baru, anggaran disusun tidak berdasarkan pada sumber dan pagu anggaran tertentu, melainkan terpadu dan teralokasikan berdasarkan kegiatan yang mempunyai tolok ukur input, proses, output, outcome dan impact yang jelas, teramati dan terukur. Sehubungan dengan itu diperlukan pengembangan system dan manajemen keuangan dan anggaran serta manajemen asset yang modern untuk mengakomodasi system anggaran belanja dan pendapatan institusi.
4. Regenerasi staf dosen mengingat sebagian besar staf akademik (91 %) telah berusia lebih dari 40 tahun, 32 % diantaranya sudah berusia > 50 tahun.
5. Mengembangkan kualitas staf administrasi, teknisi dan laboran dengan pola pemanfaatan, dan pengembangan karirnya sejalan dengan kebijakan Universitas Brawijaya.
6. Mengembangkan manajemen asset yang efektif dan akuntabel.
7. Melakukan tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan melalui pengembangan SIMPT untuk kecepatan, akurasi dan efisiensi layanan
8. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, melalui (a) Study lanjut dosen Luar Negeri, (b) Seminar, lokakarya, pelatihan dosen-karyawan
9. Meningkatkan kenyamanan suasana kerja bagi dosen dan karyawan.
10. Mendukung upaya Fakultas untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan staf administrative, teknisi dan laboran melalui (a) Sistem rewards terhadap : aktifitas kuliah, penulisan jurnal / buku ajar, jumlah lulusan mahasiswa, kepanitiaan, seminar, delegasi dsb; (b) Koperasi dosen-karyawan-mahasiswa, (c) Layananan asuransi, kesehatan dan perumahan.

4.5.2. program

Pilar II: Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

Program Pengembangan Laboratorium :

1. Pengembangan laboratorium, Ruang Pengering Sampel
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas laboratorium

Pilar III: Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik

Program Pengembangan Mutu Tenaga Administrasi :

1. Penataan dan pemerataan beban tenaga administrasi
2. Pengiriman tenaga administrasi mengikuti pelatihan/magang

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana :

1. Penambahan fasilitas laboratorium yang lebih baik

2. Penataan aset
3. Penataan kualitas dan kuantitas sarana parasara aktivitas mahasiswa

Program Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, Keamanan dan Kenyamanan Kerja

1. Peningkatan disiplin kerja
2. Pengembangan sistem peningkatan kesejahteraan
3. Pengembangan sistem peningkatan kenyamanan suasana kerja
4. Finger printing online
5. Meningkatkan disiplin dosen dan tenaga administrasi dengan menerapkan sistem pengawasan dan reward-punishment

5. Indikator Kinerja Program

INDIKATOR KINERJA BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN		
Program	Indikator	Kinerja yang akan dicapai
Pengembangan Program Studi dan laboratorium, melalui 1. Penataan Program Studi 2. Meningkatkan Mutu Layanan Laboratorium	- Melanjutkan PS IT Lama - Menyelenggarakan Program Minat Managemen Sumber Daya Lahan	- Menyelesaikan Program PS lama - Menyiapkan Program Minat MSDL
	-Menambah Sarana dan Prasarana Laboratorium -Membuat Instruksi Kerja	- Pelayanan Laboratorium semakin cepat dan akurat - Terpeliharanya sarana dan prasarana laboratorium
Pengembangan Mutu Dosen dan Pengembangan sistem karir dosen	Kenaikan pangkat dosen minimal setiap 4 tahun	Terbentuknya acuan sistem karir dosen
1. Peningkatan jumlah dosen studi lanjut (S3) di luar negeri dan dalam negeri	- Tiap tahun minimal 1 dosen yunior studi lanjut di LN - Tiap tahun minimal 2 dosen studi lanjut di DN	Jumlah di Jurusan Tanah menjadi Doktor = 60%, dan Master 40%
2. Peningkatan kemampuan komputer, internet, multi media dan teknologi pembelajaran bagi dosen	Tiap tahun dosen yang mengajar menggunakan multimedia meningkat 5 %	80% dosen menerapkan aplikasi teknologi pembelajaran
3. Peningkatan kemampuan dosen berbahasa Inggris	PBM berbahasa inggris tiap tahun meningkat 2 orang	30% dosen mampu berbahasa inggris dengan skor TOEFL > 500 atau TOEIC>550
4. Peningkatan kemampuan dosen untuk memperoleh dana penelitian kompetitif	Tiap tahun minimal ada 3 penelitian dengan melibatkan minimal 30 dosen	15% dari dosen memperoleh dana kompetitif
5. Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat internasional	Tiap tahun minimal 1 tulisan ilmiah di tingkat internasional	5% dari dosen mampu sebagai peneliti dan menulis artikel ilmiah internasional
6. Peningkatan kemampuan dosen untuk meneliti dan menulis artikel ilmiah tingkat nasional	Tiap tahun minimal 5 tulisan di tingkat nasional	20 % dari dosen mampu sebagai peneliti dan menulis artikel ilmiah nasional
7. Peningkatan jumlah dosen mengikuti seminari/ workshop/ penelitian bersama / menulis luar negeri	Minimal 2 dosen tiap tahun mengikuti kegiatan internasional	30% dari dosen per tahun mengikuti
8. Peningkatan kemampuan mengajar dosen berbasis	Minimal 1 tahun sekali	

<i>Student Centered Learning</i> 9. Penguatan Pusat Kajian 10. Peningkatan jumlah guru besar	diadakan pelatihan berkenaan dengan sistim SCL • Pada tahun 2009 kelompok kajian sudah berfungsi secara efektif • Tiap tahun minimal 2 dosen meningkat menjadi guru besar	seminar/ workshop/ penelitian bersama / menulis luar negeri • 50% dosen menerapkan pembelajaran berbasis <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Student Centered Learning</i> • Terbentuknya team teaching didalam dan antar Jurusan • Berfungsinya secara efektif kelompok kajian • Jumlah guru besar 25%
Penyehatan organisasi dan Persiapan Otonomi, dengan kegiatan: 1. Mendukung Peningkatan pengembangan karakter (<i>character building</i>) untuk Dosen dan tenaga administrasi melalui pelatihan untuk pencapaian organisasi yang sehat 2. Peningkatan motivasi dalam bekerja melalui pelatihan kepribadian bagi dosen dan tenaga administrasi 3. Pengembangan sistem informasi untuk meningkatkan akses setiap individu akan informasi melalui intranet dan internet dalam rangka peningkatan transparansi 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas pangkalan data dengan dukungan TIK 5. Pelaksanaan Evaluasi diri secara rutin setiap tahun	• Tiap tahun ada minimal 2 dosen dan 2 tenaga adm mengikuti pelatihan untuk peningkatan kualitas • Tiap tahun ada minimal 2 dosen dan 2 tenaga adm mengikuti pelatihan untuk peningkatan motivasi dalam bekerja. • Tiap tahun jumlah dosen dan karyawan yang menguasai penggunaan internet dan intranet, untuk masing-masing kelompok meningkat 10% • Tersusunnya SIM pada tahun 2004 yang terintegrasi dengan semua unit kerja di lingkup Jurusan Tanah • Setiap program studi mengadakan laporan evaluasi diri tiap akhir tahun	• Seluruh dosen dan tenaga administrasi mengikuti pelatihan pembentukan karakter dilakukan secara intensif dan bertahap • Tersusunnya pedoman kinerja evaluasi terhadap peran BK dan PA • Tersusunnya pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) sistem pendidikan dengan dukungan TI • Peningkatan motivasi dosen dan karyawan setelah mengikuti pelatihan • Meningkatnya karyawan dan dosen dalam menguasai penggunaan internet dan intranet • Terbentuknya pangkalan data yang transparan dan mudah diakses
Pengelolaan Dana Operasional Jurusan 1. Menyusun alokasi anggaran Rutin Jurusan	• Pembuatan Neraca Keuangan Jurusan	• Tersedianya sistem Perencanaan dan pelaporan anggaran

		• Aktif dalam kegiatan implementasi sistem keuangan yang dibangun Fakultas
Jaminan Mutu Akademik 1. Membentuk dan memfungsikan Unit Jaminan Mutu (UJM) 2. Membentuk dan memfungsikan Unit Jaminan Mutu (UJM)	Sistem penjaminan mutu • Tersusun pelaporan kinerja Jurusan tiap tahun anggaran • Tersusun pelaporan kinerja Jurusan tiap tahun anggaran	• UJM berfungsi efektif diakhir program • SIM terkoneksi antar unit kerja di jurusan
INDIKATOR KINERJA BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN		
Peningkatan Promosi Pendidikan 1. Peningkatan Promosi Pendidikan Untuk Mendapatkan Calon Mahasiswa S1 yang Berkualitas 2. Promosi melalui <i>website</i> bahasa Indonesia	• Meningkatkan kualitas SDM dan Sarana Prasarana Jurusan • Pada tahun 2008 <i>website</i> yang ada untuk promosi sudah berfungsi dan diadakan <i>updating</i> tiap tahunnya	• Daya tampung terpenuhi, dengan IPK terpenuhi • Website yang ada untuk promosi berfungsi
Pelaksanaan Seleksi Masuk 1. Pengembangan seleksi masuk untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu	• Peningkatan minat calon mahasiswa ke Jurusan Tanah Keketatan dengan standart IPK Mahasiswa = 3 Jumlah mahasiswa pasca minimal 20 mahasiswa tiap tahun • Kenaikan <i>passing grade</i> sebesar 5% tiap tahun	• Sebuah sistem seleksi calon mahasiswa unggul disusun dan diimplementasikan
Penataan Daya Tampung 1. Evaluasi terhadap efektivitas PBM berdasar daya tampung, Dosen, dan fasilitas penunjang lain, untuk program S1, S2 dan S3 2. Penambahan dan pemeliharaan sarana Pendidikan 3. Pemanfaatan sarana milik masyarakat untuk pendidikan dan penelitian	Daya tampung • Pada tahun 2008 telah tersusun pedoman evaluasi terhadap efektivitas PBM berdasar daya tampung dan dilakukan evaluasi secara rutin setiap tahunnya • Semua ruang kuliah sesuai standar minimum setiap tahun • Tiap tahun pemanfaatan sarana milik masyarakat untuk pendidikan dan penelitian minimal 10 sarana	• Evaluasi daya tampung S1 dikerjakan. • Penerapan Rasio ruang kuliah/mhs = 2m^2, ruang lab/mhs = 3m^2, ruang kerja / dosen = 9m^2, jumlah komputer / mhs = 0.1. • Laboratorium lapangan berfungsi
Merintis Pembelajaran Jarak Jauh, melalui 1. Menyediakan akses dan Kesempatan Belajar dengan menggunakan TI	• Pengembangan materi Mata Kuliah pembelajaran jarak jauh	• Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran

Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran, melalui 1. Pengembangan Kurikulum dan Teknologi pembelajaran Hasil Restrukturisasi Fakultas Pertanian 2. Pengembangan Sistem Belajar Mandiri Sebagai Penerapan KBK: penerapan <i>Student Centered Learning</i>	• Pada tahun 2010 semua PS sudah menerapkan KBK dan dievaluasi setiap 4 tahun • Pada tahun 2011 semua PS sudah menerapkan <i>Student Centered Learning</i>	• Semua PS menerapkan KBK
Mutu Akreditasi, melalui 1. PS terakreditasi A 2. <i>Benchmarking</i> akreditasi berstandar Asian	• Baku mutu BAN-PT • Pada 2011 dokumen penyiapan akreditasi berstandar Asian tersaji 100%	• Dokumen-dokumen penyiapan akreditasi berstandar Asian tersaji
Pengembangan Mutu PBM, melalui 1. Peningkatan jumlah materi ajar dalam media cetak dan elektronik (CD, Web dll) yang diterbitkan 2. Peningkatan fasilitas kelas dengan multimedia dan jaringan intranet /internet 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas akses internet bagi mahasiswa 4. Peningkatan relevansi pendidikan dengan dukungan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat 5. Peningkatan jumlah kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional / internasional 6. Peningkatan <i>Resource Sharing</i> antar Jurusan / Fakultas	• Setiap tahun minimal 4 materi mata kuliah diterbitkan dalam media cetak atau elektronik • Pada akhir program 100% kelas berfasilitas multimedia dan jaringan intranet/internet • Pada tahun ke 5, 100% mahasiswa bebas mengakses internet • Setiap tahun minimal 1 dosen membuat buku ajar yang memuat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat • Setiap tahun kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional meningkat sebesar 2 % dan di tingkat internasional 1% • Semua Jurusan dalam Fakultas dan minimal 1 Jurusan antar Fakultas pada tahun kelima	• 4 mata kuliah per tahun dalam media cetak atau elektronik • 100% kelas bermultimedia pada akhir program • 100% mahasiswa dapat mengakses internet dengan fasilitas yang meningkat • 4 dosen per tahun membuat buku ajar yang memuat hasil penelitian dan pengabdian masyarakat • Peningkatan kegiatan magang, nasional sebesar 10 % dan luar negeri 5%. • 4 Jurusan untuk antar Jurusan dan 1 Jurusan untuk antar Fakultas
Pengembangan Mutu Kegiatan Akademik Mahasiswa, melalui 1. Ketepatan masa studi 2. Peningkatan predikat kelulusan mahasiswa 3. Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa	• Minimal 10% dari lulusan per tahun tepat waktu (4 tahun) • Minimal 5% dari lulusan per tahun berpredikat cumlaude • Minimal 1 tahun sekali diadakan pelatihan berkenaan dengan materi <i>soft skill</i>	• 10% dari lulusan per tahun tepat studi • Mahasiswa aktif dalam pengembangan <i>soft skill</i> • Kurang dari 10% mahasiswa DO

4. Pengurangan prosentase DO / Keluar 5. Kerjasama dengan instansi untuk beasiswa dan rekrutment lulusan 6. <i>Tracer Study</i> lulusan 7. Pengembangan <i>Job Placement Center</i> kerjasama dengan <i>stakeholders</i> 8. Pengembangan mutu penelitian dan tugas akhir mahasiswa	- Jumlah mahasiswa DO maksimal 5 % tiap tahun - Setiap tahun ada kerjasama minimal dengan 5 instansi untuk beasiswa dan rekrutment - Minimal 30% dari populasi lulusan pertahun bisa dilakukan <i>tracer study</i> - Pada akhir program, minimal satu lokasi <i>job placement center</i> aktif beroperasi - Tiap tahun penelitian dan tugas akhir mahasiswa yang mendapatkan nilai A minimal 10% per tahun	30% dari populasi lulusan pertahun yang dilakukan <i>tracer study</i> - satu lokasi <i>job placement center</i> berjalan
Pengembangan Mutu Kegiatan non Akademik Mahasiswa, melalui 1. Penguatan manajemen Tata Kelola Pembinaan Kemahasiswaan 2. Peningkatan jumlah dan mutu perolehan dalam kejuaran ilmiah, olah raga dan seni tingkat nasional dan internasional 3. Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam bahasa inggris, komputer, kewirausahaan dan kepemimpinan	- Tiap tahun diadakan evaluasi terhadap efektivitas manajemen tata kelola pembinaan kemahasiswaan - Pada akhir tahun ke 3 minimal menjuarai 1 even tingkat internasional dan 5 even nasional pada lomba karya ilmiah atau olahraga atau seni - Mahasiswa yang lulus tes bahasa inggris dan komputer pada tes pertama meningkat minimal 10% per tahun - Mahasiswa yang mengikuti seminar kewirausahaan dan kepemimpinan tiap tahun meningkat minimal 10%	1 even tingkat internasional dan 3 even nasional menjuarai lomba karya ilmiah atau olahraga atau seni 60% lulus test bahasa inggris dan komputer pada test pertama
Peningkatan Peran Alumni, melalui 1. Peningkatan Peran Alumni: Pengembangan Karir lulusan FP UB	Tiap tahun minimal 10% alumni senior membantu karir alumni	10% alumni senior membantu karir alumni - Alumni Jurusan tanah berkomunikasi dengan Ketua/Sekretaris Jurusan Tanah secara intensif
Pengembangan Kelembagaan Bisnis 1. Pengembangan unit bisnis akademik dan non akademik di berbagai level 2. Pengembangan kelembagaan Unit	Tiap tahun aktivitas unit bisnis akademik dan non akademik di Jurusan meningkat minimal 5%	Meningkatnya unit bisnis akademik dan non akademik di Jurusan

Bisnis Mahasiswa	• Tiap tahun aktivitas unit bisnis yang dikelola mahasiswa di tingkat Fakultas meningkat minimal 5%	• Meningkatnya unit bisnis yang dikelola mahasiswa di tingkat Fakultas
Peningkatan Mutu Ruang Baca, melalui 1. Pengoptimalkan ruang baca dan link dengan IT 2. Pemutakhiran dan peningkatan jumlah jurnal dan Pustaka	• Tiap tahun kualitas layanan ruang baca dan link dengan IT meningkat minimal 10% • Tiap tahun, pemutakhiran serta jumlah jurnal dan Pustaka meningkat min 1%	• Meningkatkan kualitas layanan ruang baca • Pemutakhiran jurnal dan Pustaka
INDIKATOR KINERJA BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT		
Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian masyarakat 1. Penelitian berbasis keilmuan di laboratorium	• Peningkatan jumlah penelitian di laboratorium • Peningkatan usulan penelitian terkait Cadangan Karbon • Pengaktifan aplikasi Web-site Jurusan Tanah Fakultas Pertanian	• Berkembangannya satu kajian keilmuan yang relevan di masing-masing Laboratorium di Jurusan Tanah • Staff Jurusan Tanah melakukan pengabdian masyarakat • Stakeholders yang bermitra dengan Jurusan Tanah setiap tahun 3 Proposal Staf Dosen diterima oleh stakeholder nasional atau internasional • penelitian dengan pihak LN berupa pengukuran Cadangan Karbon di lima Propinsi di Seluruh Indonesia • Terbangunnya SIM Penelitian dan pengabdian masyarakat di Jurusan Tanah yang dapat diakses oleh civitas akademika
Peningkatan Mutu Penelitian untuk Bisnis 1. Penelitian kerja dengan instansi terkait	• Penelitian dan pembuatan pupuk kompos di jurusan Tanah • Survey, pemetaan dan konservasi tanah	• Jumlah penelitian terapan dari berbagai kualifikasi yang dapat dikomersialkan meningkat 10% • Jurusan Tanah memberikan layanan Tenaga Ahli untuk kegiatan penelitian baik bersifat Scientific maupun

		komersial. Penelitian kerjasama sama dimanfaatkan untuk proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa S1 dan S2
Peningkatan Mutu Publikasi Ilmiah dan HaKI 1. Penulisan karya ilmiah	• Pelatihan penulisan karya ilmiah	• Pelatihan penulisan karya ilmiah 2 kali dan internasional 1 kali • Penerbitan Jurnal Ilmiah rutin baik bahasa nasional dan Inggris, • Publikasi buku ajar 1 buah/jurusan /tahun, Fakultas menerbitkan 1 buah jurnal
Peningkatan Mutu Layanan Masyarakat 1. Kerjasama penelitian (TA) dengan instansi terkait	• Penyesuaian dengan harapan <i>stakeholder</i> • Pembuatan laporan hasil kerjasama atau laporan penelitian	• 85% masyarakat yang menggunakan jasa merasa puas • 60% masyarakat yang menggunakan jasa merasa puas • Masyarakat memberikan poses pembelajaran mahasiswa • Peningkatan sarana pendukung dari masyarakat
INDIKATOR KINERJA BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL		
Pengembangan Program Studi/ Jurusan/ Fakultas		• PS S2 (PS-PTA) di Jurusan Tanah senantiasa dilakukan penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan dari penggunaan • Ada peningkatan jumlah peminat mengikuti program PS-PTA dari tahun ke tahun
Pengembangan Kelas Internasional		• Baru pada tahap rintisan
INDIKATOR KINERJA BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN JURUSAN TANAH		
Pengembangan Laboratorium	Memperoleh Dana Hibah Kompetitif (PHK A2 dan PHK-I)	• Adanya sejumlah alat Laboratorium di Lab. Kimia, Fisika, PJP, dan Biologi tanah untuk mendukung aktivitas penelitian mahasiswa S1, S2 dan S3 dalam menyelesaikan tugas akhir, Penelitian Staf Dosen dan Pelayanan untuk kegiatan

		pengabdian pada masyarakat . • Adanya peralatan praktikum di lapangan Kebun Baru terinstalasi untuk praktek agri-eco-teknologi dan agribisnis • Dosen dan mahasiswa melakukan penelitian di kebun percobaan meningkat 2% per tahun • Berfungsinya 4 laboratorium lapangan • Laboraturum berfungsi optimal dan fungsional untuk penelitian mahasiswa dan dosen
Pengembangan Mutu Tenaga Administrasi dan Kehumasan	Menugaskan Tenaga Administrasi untuk mengikuti pelatihan melalui Program Hibah	• Beban tenaga administrasi = 40 jam/minggu • Sejumlah tenaga administrasi telah terintegrasi setelah lulus pelatihan • Meningkatnya tenaga terampil di Jurusan untuk mengelola sistem kepankataan dengan dukungan TI • Tersusunnya pedoman dan penerapannya dalam bentuk standar pelayanan minimal (SPM) untuk layanan akademis dan administrasi.
Peningkatan Sarana dan Prasarana	Peningkatan penambahan sarana dan prasarana melalui Bantuan Hibah	• Terwujudnya site plan untuk jangka panjang • Tersedianya manajemen aset melalui SIM • Pemenuhan kebutuhan aktivitas mahasiswa secara bertahap berdasarkan skala prioritas
Peningkatan Disiplin, Kesejahteraan, Keamanan dan Kenyamanan Kerja		• Peningkatan disiplin kerja tenaga administrasi, teknisi dan dosen • Peningkatan sistem peningkatan kesejahteraan secara adil dan proposional • Peningkatan sistem keamanan kampus dengan dukungan prasarana yang memadai • Peningkatan fungsi tata ruang dan fasilitas

		pendukungnya • Bantuan sosial / pinjaman dari koperasi pegawai bagi yang membutuhkan • Pendataan secara rutin untuk mekanisme reward and punishment dalam evaluasi disiplin pegawai • Terbentuknya sistem evaluasi kinerja dosen dan tenaga administrasi
--	--	--

6. PENUTUP

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Jurusan Tanah secara langsung mengikuti pedoman Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 sebagai wujud akuntabilitas institusi. Buku Rencana Strategis Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, UB 2007-2011 diharapkan dapat memberikan arahan bagi masing-masing unit kerja di lingkungan Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UB, dalam memperlancar implementasi tatakelola institusi yang lebih baik dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan dapat semakin menyehatkan institusi. Buku pedoman ini juga merupakan buku penting bagi dosen dalam meningkatkan kualitas dirinya sebagai masyarakat akademis untuk selalu berpartisipasi baik secara mandiri maupun kelompok dalam upaya untuk membangun institusi. Tenaga administrasi juga berkepentingan memahami buku ini dalam rangka mendukung kinerja proses administrasi.

Jurusan Tanah senantiasa mengikuti dan menyesuaikan perkembangan kebijakan di Tingkat Fakultas, baik secara internal dan eksternal dalam menjalankan proses pembelajaran Pendidikan Tinggi di Fakultas Pertanian. Jurusan Tanah senantiasa berkontribusi dalam proses perbaikan Buku Pedoman untuk penyempurnaan yang disesuaikan dengan tuntutan dalam kebutuhan masyarakat. Penyempurnaan yang dilakukan tentunya tetap mengacu dan tidak menyimpang dari visi, misi, tujuan Fakultas Pertanian UB.

